

**PENGARUH MENONTON PROGRAM ACARA  
*THE PROJECT HOME & DECOR* DI TRANS TV TERHADAP  
TINGKAT KEPUASAN PENONTON WANITA DI LINGKUNGAN 1  
KELURAHAN PENGAJARAN TELUK BETUNG UTARA  
BANDAR LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh :  
Nadiyah Pratiwi**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## ABSTRAK

### **PENGARUH MENONTON PROGRAM ACARA *THE PROJECT HOME & DECOR* DI TRANS TV TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PENONTON WANITA DI LINGKUNGAN 1 KELURAHAN PENGAJARAN TELUK BETUNG UTARA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

**Nidiyah Pratiwi**

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Kepuasan yang didapat audien merupakan efek dari penggunaan media. Efek media dapat dioperasionalisasikan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberikan kepuasan. Masing-masing khalayak mempunyai intensitas menonton dan tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv terhadap tingkat kepuasan penonton. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan menyebarkan kuisioner kepada 86 penonton wanita di lingkungan I Kelurahan Pengajaran Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv terhadap tingkat kepuasan penonton wanita di lingkungan I Kelurahan Pengajaran yaitu sebesar 0,540, yaitu jika setiap ada pergerakan nilai menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv, maka tingkat kepuasan penonton meningkat sebesar 0,540. Besarnya pengaruh program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv terhadap tingkat kepuasan penonton sebesar 25,8%.

Kata kunci: Program acara, Menonton, Tingkat Kepuasan.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF WATCHING THE PROJECT HOME & DECOR PROGRAM ON TRANS TV TO THE LEVEL OF WOMEN AUDIENCE SATISFICATION IN ENVIRONMENT I PENGAJARAN NEIGHBORHOOD NORTH TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**

**By**

**Nidiyah Pratiwi**

*The program is everything shown by broadcasting station to meet the needs of audience. The satisfication gained by audience is the effect of the use of media. Media effects can be operationalized as evaluating the ability of the media to provide the saifsification. This study aims to investigate the influence of The Project Home & Decor program on Trans Tv to the level of women audience satisfaction. This type of research is a survey by distributing questionaries to 86 women audience of environment I Pengajaran neighborhood North Teluk Betung Bandar Lampung. This research uses “uses and gratification” theory. The results show the positive influence in watching The Project Home & Decor program on Trans Tv to the level of women audience satisfaction at environment I Pengajaran neighborhood that is equal to 0.540, that is if any watching The Project Home & Decor program on Trans Tv movement then the level of audience satisfaction is increased by 0.540. The amount of influence of watching The Project Home & Decor program on Trans Tv towards audience satisfaction level is 25.8%*

*Keywords: Program event, Watching, Satisfaction level*

**PENGARUH MENONTON PROGRAM ACARA  
*THE PROJECT HOME & DECOR* DI TRANS TV TERHADAP  
TINGKAT KEPUASAN PENONTON WANITA DI LINGKUNGAN 1  
KELURAHAN PENGAJARAN TELUK BETUNG UTARA  
BANDAR LAMPUNG**

Oleh  
**Nidiyah Pratiwi**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA ILMU KOMUNIKASI**

**Pada  
Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

**Judul Skripsi : PENGARUH MENONTON PROGRAM ACARA  
THE PROJECT HOME & DECOR DI TRANS  
TV TERHADAP TINGKAT KEPUASAN  
PENONTON WANITA DI LINGKUNGAN I  
KELURAHAN PENGAJARAN TELUK BETUNG  
UTARA BANDAR LAMPUNG**

**Nama Mahasiswa : Nidiyah Pratiwi**

**No. Pokok Mahasiswa : 1316031052**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

**Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**1. Komisi Pembimbing**

**Drs. Teguh Budi Raharjo, M.Si.**  
NIP. 19600122 198703 1 004

**2. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dhanik Sulistyarni, S.Sos., Mcomm&MediaSt.**  
NIP. 19760422 200012 2 001



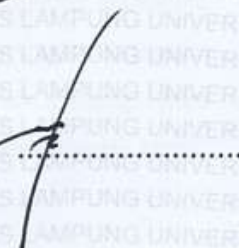
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Teguh Budi Raharjo, M.Si.**



**Penguji Utama : Dr. Ibrahim Besar, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Dr. Syarif Makhya**  
NIP. 19590803 198603 1 003



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Agustus 2017**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nidiyah Pratiwi  
NPM : 1316031052  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Alamat Rumah : Jl. Wr. Monginsidi Gg. Nuri No. 26 A Bandar Lampung  
No HP/Telp. Rumah : 082183434923

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh menonton Program Acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv terhadap tingkat kepuasan penonton wanita di Lingkungan 1 Kelurahan Pengajaran Teluk Betung Utara Bandar Lampung” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat (milik orang lain) ataupun dibuatkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari hasil penelitian/skripsi saya ada pihak-pihak yang merasa keberatan maka saya akan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap untuk dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam tekanan pihak-pihak manapun.

Bandar Lampung, 17 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan,



**Nidiyah Pratiwi**

**NPM. 1316031052**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nidiyah Pratiwi. Lahir di Bandar Lampung, tanggal 07Maret 1996. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Nirwansyah dan Ibu Rosnani. Penulis menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak Kartini pada tahun 2001, SDN 2 Palapa Bandar Lampung tahun 2007, SMPN 4 Bandar Lampung pada tahun 2010, dan SMAN 2 Bandar Lampung pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.

Semasa menjadi mahasiswa, penulis aktif sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi sebagai anggota bidang *Advertising*, periode kepengurusan 2014/2015 dan 2015/2016. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Polda Lampung (Divisi Hubungan Masyarakat) pada bulan Juli-Agustus 2016. Selain itu, penulis juga pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama dua bulan (18 Januari-18Maret 2016) di Desa Napal, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus.



“A head full of fears has no space for dreams” - Unknown

You could be whatever you wanted  
to be if you just realize all the  
dreams you have inside

- Joey McIntyre -

**Believe in yourself that you can make it through.**

**- Nidi-**

Bismillahirrahmanirrahim.

With the deepest love and respect.

I dedicate this to you :

Papa & Mama

Adek Tio

Precious Love and Bestfriends

Best Regards,

Nidi

## SANWACANA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, karunia dan kasih-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Pengaruh Menonton Program Acara The Project Home & Decor Di Trans Tv Terhadap Tingkat Kepuasan Penonton Wanita Di Lingkungan I Kelurahan Pengajaran Teluk Betung Utara Bandar Lampung”* sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT, karena berkat dan karunia-Nya juga atas semua kemudahan yang diberikan oleh-Nya.
2. Kedua orang tuaku, Papa dan Mama penyemangat terbesarku yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh ketulusan dan kasih sayang yang tiada tara. Terima kasih untuk cinta yang tidak terbatas, terima kasih atas doa dan dukungan baik moral maupun material.
3. Kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bapak Dr. Syarif Makhya, M.Si.

4. Ibu Dhanik Sulistyarini, S.Sos., M.com&MediaSt selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung sekaligus Pembimbing Akademik, terimakasih untuk segala keikhlasannya mendidik dan membantumahasiswa selama ini.
5. Ibu Wulan Suciska, S.I.Kom, M.Si selaku Seketaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, terimakasih untuk segala keikhlasannya mendidik dan membantumahasiswa selama ini.
6. Bapak Drs. Teguh Budi Raharjo, M.Si selaku dosen pembimbing sayayang senantiasa meluangkan banyak waktunya, tenaga, serta pikiran dan jugamemberikan banyak sekali masukan dan saran yang sangat berharga, sehinggasaya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Ibrahim Besar, M.Si, selaku dosen pembahas yang senantiasa memberikan segala ilmu, nasihat, kritik dan saran yang membangun agar skripsi saya lebih baik lagi.
8. Seluruh dosen dan staff jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu terimakasih atas ilmu, wawasan serta semua kebaikan yang telah kalian berikan.
9. Untuk Bapak Amrijal Muin selaku pimpinan di Kelurahan Pengajaran Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian juga memberikan segala informasi, Ibu-Ibu di lingkungan I Kelurahan Pengajaran yang sudah bersedia menjadi responden sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. My Squad since 2013, Cicin partner since Poldal6, Dianci, Silpi, Bibeh, Sarah, Vina, terimakasih atas segala pengalaman yang kita dapatin bareng-bareng selama ini.
11. Ilham Fajar Mulya yang sudah menjadi sumber kebahagiaanku, *thank you for your time, support, understanding and for loving me endlessly.*
12. Sahabatku, Kurnia Sindi. Terimakasih untuk ketulusan menemani dikala sedih maupun senang, memberikan semangat dan nasehat untuk hidup yang lebih baik. *I'm so lucky to have you as my bestfriend.*
13. Teman-teman Kom13 lainnya Cana, Langit, Gyna, Ulul, Gege, omVani, Ade, Leo, Ridho, Jo, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu dimudahkan dan menjadi orang yang sukses.
14. Citra teman SD ku yang sudah bersedia direpotkan menemani turun lapang, Kak Wid yang sering memberi masukan, Fenny dan Ayuk Via yang terus memberikan semangat, terima kasih banyak.
15. Keluarga Besar HMJ Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung, terkhusus untuk bidang *Advertising*, terimakasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan dan dibagikan selama ini. Juga kakak-kakak dan adik-adik tingkat Ilmu Komunikasi 2011, 2012, 2014, 2015, dan 2016.

Bandarlampung, 16 Agustus 2017

**Nidiyah Pratiwi**



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Komunikasi .....	9
2.3 Komunikasi Massa .....	10
2.4 Televisi.....	12
2.5 Tinjauan Tentang Menonton .....	14
2.6 Kepuasan .....	18
2.7 Teori <i>Uses and Gratification</i> .....	19
2.8 Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Tipe Penelitian .....	24
3.2 Variabel Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3.4 Sumber Data .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6 Definisi Konseptual .....	32
3.7 Definisi Operasional .....	34
3.8 Pengukuran Instrumen Penelitian .....	38
3.9 Teknik Pengolahan Data .....	39
3.10 Uji Validitas Dan Reabilitas Data.....	40
3.11 Teknik Analisa Data .....	42
3.12 Uji Hipotesis .....	43

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian..... 44
4.2	Gambaran Umum Program Acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> ..... 50
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1	Pengujian Instrumen ..... 52
5.2	Identitas Responden..... 55
5.3	Deskripsi Karakteristik Responden ..... 55
5.4	Deskripsi Hasil Penelitian ..... 57
5.5	Deskripsi Variabel Penelitian ..... 61
5.6	Analisa Data..... 79
5.7	Hipotesis Uji F..... 82
5.8	Pembahasan ..... 85
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1	Simpulan..... 93
6.2	Saran..... 94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
2.1 Bagan 1. Skema Kerangka Berpikir .....	23

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2. Data Lingkungan I .....	26
Tabel 3. Data Jumlah KK Per RT .....	29
Tabel 4. Definisi Operasional .....	36
Tabel 5. Interpretasi Nilai r .....	42
Tabel 6. Data Wilayah Kelurahan .....	49
Tabel 7. Data Penduduk Kelurahan .....	49
Tabel 8. Uji Validitas Variabel X.....	53
Tabel 9. Uji Validitas Variabel Y.....	54
Tabel 10. Uji Reabilitas.....	55
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Menurut Usia.....	56
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Menurut Pendidikan.....	56
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Menurut Pekerjaan.....	57
Tabel 14. Kategori Data Persentase Nilai Setiap Variabel Pada Tiap Item Pernyataan.....	59
Tabel 15. Penilaian pernyataan pada Variabel X.....	59
Tabel 16. Penilaian pernyataan pada Variabel Y.....	60
Tabel 17. Pernyataan Nomor 1 “Saya sering menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv“.....	63
Tabel 18. Pernyataan Nomor 2 “Dalam sehari saya menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> sampai habis”.....	64
Tabel 19. Pernyataan Nomor 3 “ Saya tidak mengganti-ganti chanel televiisi selama menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv.”.....	65
Tabel 20. Pernyataan Nomor 4 “Saya rela meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain saat menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv“.....	66
Tabel 21. Pernyataan Nomor 5 “Saya menyukai program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv secara keseluruhan.”.....	67
Tabel 22. Pernyataan Nomor 6 “Saya menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv mempunyai tujuan tertentu “.....	68
Tabel 23. Pernyataan Nomor 7 “Saya menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv untuk mencapai tujuan tertentu“.....	68
Tabel 24. Pernyataan Nomor 8 “Saya dapat memperoleh informasi mengenai desain interior dari menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv”.....	70

Tabel 25. Pernyataan Nomor 9 “Saya mendapatkan referensi mengenai rumah idaman dari menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv.....	70
Tabel 26. Pernyataan Nomor 10 “Dengan menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv, Saya mendapatkan solusi dari permasalahan yang terjadi.....	71
Tabel 27. Pernyataan Nomor 11 “Saya dapat mengetahui banyak hal tentang desain interior dari menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv.....	72
Tabel 28. Pernyataan Nomor 12 “Saya dapat mempraktikkan tips-tips yang diberikan dalam program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv”.....	73
Tabel 29. Pernyataan Nomor 13 "Saya mendapatkan pemahaman tentang desain interior dari program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv”.....	73
Tabel 30. Pernyataan Nomor 14 “ Saya ingin menjadi klien bedah rumah dalam program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv”.....	74
Tabel 31. Pernyataan Nomor 15 “Saya dapat membantu lingkungan sekitar dengan informasi yang didapatkan dari program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv”.....	75
Tabel 32. Pernyataan Nomor 16 “ Saya dapat berdiskusi dengan keluarga mengenai desain interior”.....	76
Tabel 33. Pernyataan Nomor 17 “Saya dianggap memiliki ilmu tentang desain interior yang baik dengan menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv”.....	76
Tabel 34. Pernyataan Nomor 18 “Saya dapat melepaskan diri dari permasalahan sehari-hari dengan menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv”.....	77
Tabel 35. Pernyataan Nomor 19 “Saya dapat bersantai menghilangkan rasa bosan dengan menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv”.....	78
Tabel 36. Pernyataan Nomor 20 “Saya mendapatkan hiburan dari menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv”.....	78
Tabel 37. Koefisien Determinasi (R Square).....	79
Tabel 37. Hasil koefisien regresi linier sederhana.....	80
Tabel 38. Hasil Uji F (Simultan).....	82



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Televisi merupakan benda yang bisa menghipnotis ratusan juta bahkan dapat menyentuh hingga skala miliaran orang didunia karena kecanggihannya. Jutaan bahkan miliaran orang tersebut mampu terhipnotis dengan kemampuan televisi dalam menghasilkan gambar dan suara secara bersamaan. Dalam kelompok masyarakat tertentu televisi mutlak harus adadan sulit membayangkan hidup tanpa televisi. Karena televisi, ritme dan kegiatan dalam hidup kita banyak diatur (suka atau tidak, sadar ataupun tidak) olehnya. Televisi di Indonesia merupakan barang kebutuhan pokok bagi kehidupan masyarakat nusantara untuk mengakses informasi (Kuswandi, 1996: 33). Sebuah penelitian oleh *BBG (Broadcasting Board of Governors)* pada tahun 2012, menemukan bahwa televisi masih menjadi media yang dominan di Indonesia, dimana 95 persen orang dewasa Indonesia menggunakan media ini untuk mendapatkan berita. Adanya kepopolaritasan televisi menunjukkan bahwa khalayak aktif memilih media yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan demi tercapainya suatu tujuan tertentu khususnya media televisi.

Saat ini di Indonesia sendiri dunia pertelevisian berkembang sangat pesat terbukti dengan munculnya TVRI sebagai stasiun televisi pemerintah pada tahun 1962. Lalu diikuti dengan munculnya stasiun-stasiun televisi swasta nasional dan lokal seperti RCTI, SCTV, MNC, INDOSIAR, ANTV, METRO TV, TRANS TV, TRANS 7, TV ONE, GLOBAL TV, NET TV, dan lainnya.

Trans TV adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang dimiliki oleh Trans Media. Dengan moto Milik Kita Bersama, Trans TV memulai siarannya pada tahun 2001, diawali dengan siaran percobaan *Trans TuneIn*. Sebagai televisi yang tumbuh pesat, Trans TV memiliki visi menjadi televisi terbaik di Indonesia dan Asia Tenggara serta mampu memberikan hasil usaha yang positif bagi *stakeholders*. Trans TV senantiasa menayangkan program-program berkualitas yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat. Segmentasi kepemirsaaan yang dituju oleh Trans TV adalah fokus kepada keluarga Indonesia dengan format tayangan general entertainment dimana isi program lebih variatif dalam pembuatan acara-acara dari pagi hingga malam hari.

Trans TV identik dengan selalu menayangkan program yang baru, berbeda, kreatif dan inovatif serta menjadi *trendsetter* (<http://www.transtv.co.id/corporate/profile> diakses pada 18 Januari 2017).

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Program televisi berasal dari kata *programme* (Inggris) atau *program* (Amerika), yang berarti acara atau rencana. Acara atau program adalah segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan atau yang diinginkan

*audience*-nya (Iman Santoso, 2010:5). Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran baik itu radio atau televisi. Kreativitas dalam menciptakan dan membangun format acara terus dikembangkan oleh praktisi-praktisi pertelevisian itu agar stasiun TV nya dapat terus bertahan, salah satunya dengan berusaha menampilkan format acara baru seperti *Lifestyle*. Acara yang bersinggungan dengan gaya hidup sehari-hari akan menarik audien terutama para wanita, dari berbagai usia. Hal ini menjadi alasan bagi beberapa stasiun televisi swasta untuk menjaring penonton dari kalangan ini.

Program "*The Project Home & Decor*" merupakan salah satu program acara milik TRANS TV yang banyak menginspirasi para wanita. Hal ini dapat dilihat pula dari sosial media Instagram *The Project Home & Decor @theproject\_ttv* yang sudah mencapai angka *followers* sebanyak 24.5 K dan didominasi oleh kaum wanita (sumber : *instagram*, 10 Januari 2017, 08:00 WIB). Acara ini hadir bagi mereka yang mengidamkan rumah nyaman, cantik dan modern. Menghadirkan host cantik Anis Walsh yang sekaligus menjadi arsitek dari pembedahan rumah yang akan dilakukan. Nantinya sang klien akan di *interview* terlebih dahulu untuk menggali apa sebenarnya yang diidamkannya. Langkah selanjutnya adalah pengerjaan pembedahan rumah dari yang biasa menjadi luar biasa. Tidak lupa akan ada beragam tips dan trik jitu dalam mendesain rumah impian.

Program ini dibawakan oleh Anis Walsh dimana Anies akan bekerja sama dengan *Propan The Paint Specialist*. Dengan keahlian orang-orang dibidang

desain *interior* tersebut, keadaan suatu ruangan kliennya akan disulap sedemikian indahnya.

(<http://www.transtv.co.id/program/32/the-project-home-decor> diakses pada 18 Januari 2017).

Pemilihan wanita sebagai subjek penelitian dikarenakan acara ini tayang pada hari minggu pukul 08.00 dengan asumsi bahwa pada pagi hari penonton televisi didominasi oleh wanita. Secara umum wanita memiliki sifat keindahan, kelembutan serta rendah hati dan memelihara. Hal ini sesuai jika dikaitkan dalam tema acara *The Project Home & Decor*.

Pemilihan lokasi penelitian di Lingkungan 1 Kelurahan Pengajaran Teluk Betung Utara Bandar Lampung dengan pertimbangan jarak dan waktu dengan peneliti agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan penelitian. Peneliti juga telah melakukan *pra survey* di lokasi tersebut yang menunjukkan bahwa rata-rata wanita ibu rumah tangga atau wanita bekerja menonton acara *The Project Home & Decor*.

Masing-masing khalayak mempunyai intensitas menonton dan tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Dengan demikian timbulah istilah *Uses and Gratification Theory*; teori kegunaan dan kepuasan. Kepuasan atau pemenuhan kebutuhan yang didapat audiens merupakan efek dari penggunaan media. Efek media dapat dioperasionalkan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberikan kepuasan (Rakhmat, 1998 : 66).

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut, maka penulis meneliti tentang:

**“Pengaruh Menonton Program Acara *The Project Home & Decor* Di Trans Tv Terhadap Tingkat Kepuasan Penonton Wanita di lingkungan 1 Kelurahan Pengajaran Teluk Betung Utara Bandar Lampung”**

## **1.2 Batasan Dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar skripsi ini lebih terarah dan tidak terjadi pelebaran dalam pembahasannya nanti, peneliti mencoba untuk membatasi permasalahan dengan hanya melihat pengaruh menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv terhadap tingkat kepuasan penonton wanita di lingkungan 1 Kelurahan Pengajaran Teluk Betung Utara Bandar Lampung.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka perumusan masalah penelitian ini adalah : Seberapa besar pengaruh menonton program acara *The Project Home & Decor* terhadap tingkat kepuasan penonton wanita di lingkungan 1 kelurahan pengajaran?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sesuai dengan rumusan masalah yang ada yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menonton program acara *The Project Home & Decor* terhadap tingkat kepuasan penonton wanita di lingkungan 1 kelurahan pengajaran.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan akademisi dan mendapat gelar S1 di jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi pada disiplin Ilmu Komunikasi untuk pengembangan penelitian.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna untuk memperdalam teori-teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dan menambah wawasan tentang bagaimana aktivitas menonton sebuah program acara berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penontonnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini menggunakan rujukan dari penelitian sebelumnya. Rujukan yang pertama merupakan skripsi yang ditulis Niki Wulan Sari, lulusan dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, dengan judul Hubungan Intensitas Menonton Tayangan *Reality Show* Prososial dengan Perilaku Prososial pada mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA RIAU. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah bahwa sama-sama meneliti pengaruh dari menonton sebuah tayangan media televisi. Penelitian ini berkontribusi sebagai referensi bagi penulis dalam tinjauan mengenai menonton dan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton tayangan *reality show* prososial dengan perilaku prososial mahasiswa, sedangkan penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh menonton program acara *The Project Home & Decor* terhadap tingkat kepuasan penontonnya.

Rujukan yang kedua ialah skripsi yang ditulis oleh Umi Arifiyani, lulusan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul Pengaruh Motif Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Pada Program Khazanah Trans 7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah bahwa sama-sama meneliti program acara televisi, perbedaannya penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motif terhadap kepuasan penontonnya pada program Khazanah Trans 7, sedangkan penulis meneliti pengaruh menonton acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv terhadap tingkat kepuasan penonton wanita. Penelitian terdahulu berkontribusi pada tinjauan teori *Uses And Gratification*.

Tabel 1. Tinjauan Terdahulu

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kontribusi
Hubungan Intensitas Menonton Tayangan <i>Reality Show</i> Prosocial dengan Perilaku Prosocial pada mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA RIAU. Oleh Niki Wulan Sari, UINSS	Meneliti pengaruh tayangan di media televisi dengan Metode Kuantitatif	Penelitian ini meneliti pengaruh tayangan televisi terhadap minat penontonnya, sedangkan penulis meneliti pengaruh menonton program acara televisi terhadap kepuasan penontonnya	Memberikan kontribusi sebagai referensi karena meneliti pengaruh tayangan media televisi juga menggunakan metode kuantitatif

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kontribusi
Pengaruh Motif Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Pada Program Khazanah Trans 7. Oleh Umi Arifiyani, UIN	Meneliti pengaruh motif terhadap kepuasan penontonnya pada program Khazanah Trans 7.	Penulis meneliti pengaruh menonton acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans TV terhadap tingkat kepuasan penonton wanita.	Memberikan kontribusi sebagai referensi teori <i>Uses and Gratification</i> , dan metode kuantitatif

## 2.2 Komunikasi

Istilah komunikasi menurut Cherry dalam Stuart (1983) berpangkal pada perkataan lain *Comunis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin *Communico* yang artinya membagi (Cangara, 2005: 18). Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi (Cangara, 2005: 1)

Para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Fuction of Communication in Society*. Lasswell pengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut : *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni :

1. Komunikator (*communiator, source, sender*)
2. Pesan (*message*)
3. Media (*channel, media*)
4. Komunikan (*communicant, communicatee, reciever, recipient*)
5. Efek (*effect, impact, influence*)

Jadi, berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Effendy, 2011:10).

### **2.3 Komunikasi Massa**

Secara umum banyak sekali para ahli mengemukakan definisi mengenai komunikasi massa. Pada dasarnya para ahli mengemukakan definisi-definisi pada inti sari yang sama.

Seperti yang pernah dikemukakan oleh Josep A. Devito dalam Nurrudin (2007:11-12) yakni, “*First, mass communication is communication addressed to masses, to an extremely large science. This does not mean that the audience includes all people or everyone who reads or everyone who watches television; rather it means an audience that is large and generally rather poorly defined. Second, mass communication is communication mediated by audio and/or visual transmitter. Mass communication is perhaps most easily and most logically defined by its forms: television, radio, newspaper, magazines, films, books, and tapes.*” Jika diterjemahkan secara bebas bisa

berarti, “Pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio datau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya (televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku, dan pita).

Hafied Cangara mengatakan dalam bukunya Pengantar Ilmu Komunikasi (2005:57-58), komunikasi massa dapat berfungsi untuk:

- a. Informasi; yakni kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta, dan pesan, opini, dan komentar, sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi di luar dirinya.
- b. Sosialisasi; yakni menyediakan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagaimana orang bersikap sesuai nilai-nilai yang ada.
- c. Motivasi; yakni mendorong orang untuk mengikuti kemajuan orang lain melalui apa yang mereka baca, lihat, dengar lewat media massa.
- d. Bahan diskusi, menyediakan informasi sebagai bahan diskusi untuk mencapai persetujuan dalam hal perbedaan pendapat mengenai hal-hal yang menyangkut orang banyak.
- e. Pendidikan; yakni membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas.

- f. Memajukan kebudayaan; media massa menyebarluaskan hasil-hasil kebudayaan melalui pertukaran program siaran radio dan televisi.
- g. Hiburan; media massa telah menyita banyak waktu luang untuk semua golongan usia dengan difungsikannya sebagai alat hiburan dalam rumah tangga.
- h. Integrasi; yakni menjembatani perbedaan-perbedaan etnis dan ras dalam memupuk dan memperkokoh persatuan bangsa.

Selain itu menurut Rahmat dalam Ardianto dan Komala (2005:7) menjelaskan definisi komunikasi massa sebagai jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.

#### **2.4 Televisi**

Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara broadcasting. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *tele* (jauh) dan *vision* (melihat), jadi secara harfiah berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada jauh dari studio tv (Zoebazoery, 2010:255). Siti Karlinah dalam Atwar dan Saragih (2011:484) mengatakan bahwa dibandingkan media massa lain, televisi mempunyai kelebihan utama dalam sifatnya audio-visual, berarti dua indra kita, yakni mata dan telinga terangsang bersamaan, sehingga menonton televisi tidak perlu berimajinasi seperti dalam radio.

*Output* setiap stasiun penyiaran adalah satu tayangan di layar kaca pesawat televisi yang tersusun rapi dalam urutan yang teratur, yang disebut program acara. Program sebagai benda abstrak yang berfungsi memuaskan batiniah, sehingga yang dirasakan oleh khalayak pemirsa diekspresikan sebagai penilaian objektif, yaitu bagus atau kurang bagus acaranya (Hidajanto Djamal & Andi Fachruddin, 2011 : 159).

Menurut Morissan (2008:207) program televisi dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Program Informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Dalam hal ini program informasi terbagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*)

2. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang dibertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music, lagu, cerita dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori ini adalah drama, musik, dan permainan (*game*).

Naratama (2004:63) mengatakan bahwa, kunci keberhasilan suatu program televisi ialah penentuan format acara televisi tersebut. Adapun definisi format acara televisi menurut Naratama adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.



Darwanto (2007:119) juga mengemukakan, dalam kaitannya terhadap peningkatan pengetahuan, suatu tayangan televisi hendaknya memperhatikan beberapa hal, antara lain :

- a) Frekuensi menonton. Melalui frekuensi menonton komunikasi, dapat dilihat pengaruh tayangan terhadap pengetahuan komunikasi.
- b) Waktu penayangan. Apakah waktu penayangan suatu acara sudah tepat atau sesuai dengan sasaran komunikasi yang dituju. Misalnya tayangan yang dikhususkan bagi pelajar, hendaknya ditayangkan pada jam setelah kegiatan belajar di sekolah usai.
- c) Kemasan acara. Agar mampu menarik perhatian pemirsa yang menjadi sasaran komunikannya, suatu tayangan harus dikemas atau ditampilkan secara menarik.
- d) Gaya penampil pesan. Dalam menyampaikan pesan dari suatu tayangan, apakah host atau pembawa acara sudah cukup komunikatif dan menarik, sehingga dapat menghindari rasa jenuh pemirsanya dan juga memahami pesan yang disampaikan.
- e) Pemahaman pesan. Apakah komunikasi dapat mengerti dan memahami setiap materi atau pesan yang disampaikan oleh suatu tayangan.

## **2.5 Tinjauan Tentang Menonton**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990 :1068), menonton ialah salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan sesuatu. Menonton tidak hanya sekedar melihat, namun juga memperhatikan betul tentang acara yang sedang berlangsung dan bisa menyerap pesan-pesan yang disampaikan pada acara tersebut.

Menonton televisi merupakan suatu tindakan yang tidak terlepas dari kebanyakan masyarakat modern saat ini. Menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati serta dengan perasaan puas sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi tersebut. Kebanyakan aktivitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola dan menjadi semacam ritual keseharian. Aktivitas menonton televisi adalah suatu proses yang rumit, terjadi dalam praktik domestik, yang hanya dapat dipahami dalam konteks kehidupan sehari-hari (Triwardani & Wicandra, 2007:9).

Menonton televisi sebagaimana halnya aktivitas konsumsi yang lain, adalah sebuah proses aktif, baik antar partisipan maupun antara partisipan dengan televisi, yang di dalamnya audiens tidak sekedar mengambil peran sebagai pihak yang secara aktif memilih aneka material media yang tersedia bagi mereka, melainkan juga aktif memakai, menafsir, serta mengawasi (*decoding*) material-material yang dikonsumsinya (Morley, 1995:54). Jadi, penonton tidak hanya sekedar melihat tetapi juga menangkap pesan-pesan yang disampaikan oleh televisi kemudian berusaha mengartikan pesan-pesan tersebut hingga akhirnya audiens tersebut memahami dan kemudian menerapkan apa yang mereka pahami tersebut dalam kehidupannya.

Tindakan atau keadaan seseorang yang menikmati tayangan di televisi dalam ukuran waktu tertentu dan seberapa sering seseorang itu menonton suatu tayangan serta memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan

televisi dapat disebut sebagai intensitas menonton. Tingkat intensitas menonton yang tinggi dan seseorang tersebut mampu menyerap pesan atau informasi dalam tayangan tersebut sehingga menimbulkan suatu pengaruh salah satunya ialah rasa kepuasan dalam dirinya.

Tucker (dalam Setiawan, 2005) mengemukakan pendapat tentang menonton, yaitu:

a) Menonton merupakan perilaku pasif. Ketika televisi menyala, pikiran penonton berhenti, interaksi personal terhenti dan tubuhpun tidak berpindah-pindah. Hal ini akan menimbulkan dampak yang buruk bagi kesehatan, karena beberapa penyakit kronis berasal dari kegiatan pasif.

b) Menonton acara yang disajikan televisi berarti individu yang menonton akan mengalami proses *observational learning (modelling)* yang akan mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia karena salah satu cara manusia belajar adalah dengan mengobservasi. Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Intensitas berarti kualitas dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan kedalaman cara atau sikap seseorang pada objek tertentu. Jadi, intensitas menonton televisi dapat dipahami sebagai tingkat keseringan (frekuensi), kualitas kedalaman menonton atau durasi dan daya konsentrasi untuk menonton.

Lowery dan De Fleur (dalam Sari, 2008) mengungkapkan bahwa terdapat tiga hal yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengidentifikasi perilaku dalam menonton televisi, yaitu:

- a. Total waktu rata-rata yang dihabiskan untuk menyaksikan televisi per hari (durasi);
- b. Pilihan program acara yang ditonton dalam sehari dan program acara yang paling disukai;
- c. Frekuensi menonton program acara tertentu.

Sementara itu, Azjen (dalam Setiawan, 2005) membagi intensitas menjadi empat aspek, yaitu:

- a) Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton televisi
- b) Penghayatan atau pemahaman terhadap tayangan televisi yang disajikan
- c) Durasi atau kualitas kedalaman menonton
- d) Frekuensi atau tingkat keseringan (Niki, 2013 : 19-21).

Nuraini (2011 : 12) juga menyatakan, intensitas memiliki beberapa indikator yaitu motivasi, durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presentasi, arah sikap, dan minat. Perilaku khalayak dalam menggunakan media secara terus-menerus cenderung akan meningkat setiap waktu, bila khalayak memperoleh kepuasan dari penggunaannya terhadap media.

Berdasarkan aspek-aspek intensitas menonton diatas, maka pada penelitian ini untuk mengungkapkan variabel menonton berdasarkan pada tingkat keseringan (frekuensi) menonton, durasi menonton, perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton, arah sikap, dan tingkatan aspirasi (menonton karena memiliki tujuan).

## 2.6 Kepuasan

Kepuasan dapat didefinisikan sebagai rasa tercapainya keinginan yang diharapkan atau lebih dari yang diharapkan. Kelegaannya, terpenuhi hasratnya dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini kepuasan yang dimaksud adalah terpenuhinya semua kebutuhan khalayak menggunakan media massa berdasarkan motif dan tujuan tertentu.

Schram dan Porter dalam bukunya *Men, Women, Message and Media* (1982) pernah memberikan formula untuk menjelaskan bekerjanya teori ini. Upaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sangat bergantung pada tersedia atau tidaknya media dan kemudahan memanfaatkannya. Kita bisa memahami interaksi orang dengan media melalui pemanfaatan media oleh orang itu (*uses*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratification*) (Nurudin, 2007:193).

Selama lima puluh tahun terakhir ini para peneliti telah mencoba menjawab pertanyaan mengapa pada umumnya orang berhubungan dengan media, saluran media, dan isi media tertentu; kepuasan apakah yang mereka harapkan dan terima, serta bagaimana mereka memanfaatkan hasil perhatian mereka terhadap media. Hasil penelitian para peneliti itu berupa sejumlah daftar inventarisasi menyangkut kepuasan, kesenangan, dan pemakaian, yang mencerminkan tingkat keteraturan dan prediksibilitas yang meyakinkan.

Hal tersebut sekurang-kurangnya sudah cukup untuk dijadikan sebagai kerangka dasar kepuasan individu (anggota khalayak) yang searah dan melengkapi kerangka yang dibuat berdasarkan pandangan masyarakat, sebagaimana yang telah dikemukakan terdahulu (McQuail, 1996:72).

Kerangka dasar kepuasan dibawah ini dikutip dari tipologi yang disarankan oleh McQuail (1996:72) dan kawan-kawan, yakni :

- a. Informasi, yang terdiri dari : (1) Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat, masyarakat, dan dunia; (2) Mencari bimbingan berbagai masalah praktis, pendapat, dan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan; (3) Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum; (4) Belajar, pendidikan diri sendiri; (5) Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan.
- b. Identitas Pribadi, yang terdiri dari (1) Menemukan penunjang nilai-nilai pribadi; (2) Menemukan model perilaku; (3) Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain dalam media; (4) Meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri.
- c. Integrasi dan Interaksi Sosial, yang terdiri dari : (1) Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain; (2) Mengidentifikasi diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki; (3) Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial; (4) Membantu menjalankan peran social; (5) Memungkinkan diri untuk dapat menghubungi sanak keluarga, teman, dan masyarakat.
- d. Hiburan, yang terdiri dari : (1) Melepaskan diri dari permasalahan; (2) Bersantai; (3) Memperoleh kenikmatan jiwa dan estetis; (4) Mengisi waktu; (5) Penyaluran emosi.

## **2.7 Teori *Uses And Gratification***

Teori *uses and gratification* milik Blumer dan Katz ini mengatakan bahwa penggunaan media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan

media tersebut. Riset *uses and gratification* berangkat dari pandangan bahwa komunikasi (khususnya media massa) tidak mempunyai kekuatan memengaruhi khalayak. Inti teori *uses and gratification* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayaknya. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif (Kriyantono, 2008: 206).

Dalam teori *uses and gratification* ditekankan bahwa khalayak mempunyai wewenang atau kebebasan bagaimana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya. Khalayak aktif memilih media karena masing-masing pengguna berbeda tingkat pemanfaatan medianya. Perilaku media mencerminkan kepentingan dan *preferensi (selectivity)*; dan bahwa khalayak sebenarnya kepala batu (*stubborn*) (Blumler, 1979: 265).

Pada dasarnya terdapat lima asumsi dari teori *uses and gratification* yang dikemukakan oleh Katz, Blumler, dan Gurevitch, yaitu:

1. Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan. Inisiatif dalam menghubungkan kepuasan kebutuhan pada pilihan media tertentu terdapat pada anggota khalayak.
1. Media berkompetisi dengan sumber lainnya untuk kepuasan kebutuhan.
2. Orang mempunyai cukup kesadaran diri akan penggunaan media mereka, minat, dan motif, sehingga dapat memberikan sebuah gambaran yang akurat mengenai kegunaan tersebut.
3. Penilaian mengenai nilai isi media hanya dapat dinilai oleh khalayak.

Salah satu macam riset *uses and gratification* yang saat ini berkembang adalah yang dibuat oleh Philip Palmgreen dari Kentucky University. Kebanyakan riset *uses and gratification* memfokuskan pada motif sebagai variabel independen yang mempengaruhi penggunaan media (Kriyantono, 2006: 206).

Model Palmgreen dan Rayburn, dkk. Merupakan model terakhir dari perkembangan model ini. Palmgreen menggunakan asumsi dasar bahwa orang menggunakan media didorong oleh motif-motif tertentu, namun konsep yang diteliti oleh model Palmgreen ini lebih tidak berhenti di situ, dengan menanyakan apakah motif-motif khalayak itu telah dapat dipenuhi oleh media konsep mengukur kepuasan ini disebut GS (*Gratification Sought*) dan GO (*Gratification Obtained*). Penggunaan konsep-konsep baru ini memunculkan teori yang merupakan varian dari *teori uses and gratification*, yaitu teori *expectancy values* (*nilai pengharapan*) (Kriyantono, 2008 : 208).

Menurut Palmgreen (1985) dalam buku Kriyantono (2008:209), teori pengharapan, *gratification sought* adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan individu ketika mengkonsumsi suatu jenis media tertentu (radio, tv, koran). Dengan kata lain GS ini merupakan motif seseorang untuk mengonsumsi media. Sedangkan *gratification obtained* adalah kepuasan yang nyata yang diperoleh seseorang setelah mengonsumsi suatu jenis media tertentu.

Philip Palmgreen (Kriyantoni, 2010:211), mengembangkan konsep *Gratification sought* (GS) yaitu kepuasan yang diinginkan atau diharapkan individu dalam menggunakan jenis media tertentu. Individu menggunakan atau tidak menggunakan suatu media dipengaruhi sebab-sebab tertentu, yaitu didasari motif pemenuhan kebutuhan yang ingin dipenuhi karena motif yang melatarbelakangi

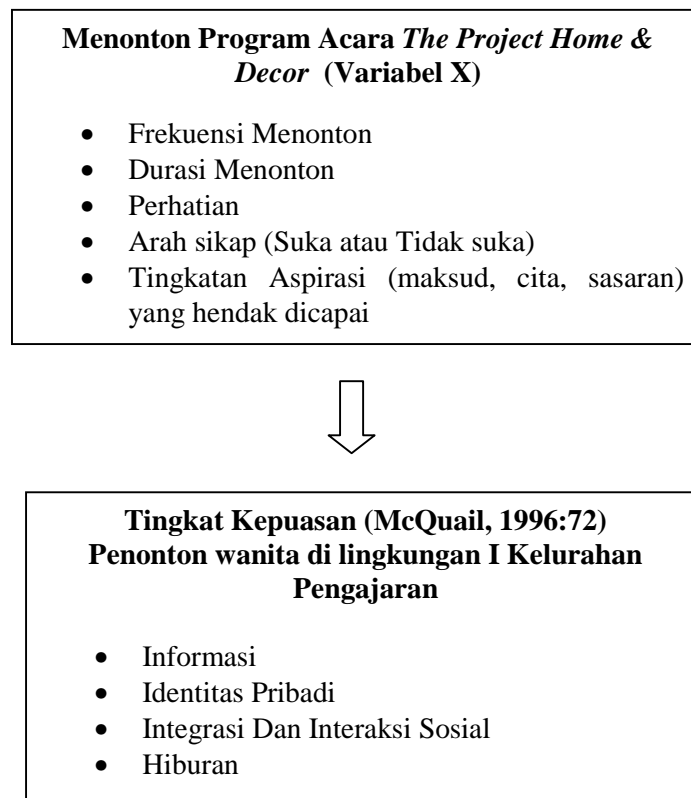


individu satu dengan individu lain tidaklah sama. Sedangkan *Gratification Obtained (GO)* adalah kepuasan yang nyata yang diperoleh khalayak setelah mengkonsumsi suatu media tertentu. Lebih singkatnya bisa dikatakan khalayak memperoleh kepuasan yang sesuai dengan keinginannya setelah menonton program acara tertentu.

## **2.8 Kerangka Berpikir**

Program acara televisi hadir dan ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Kepuasan yang didapat audiens merupakan efek dari penggunaan media. Efek media dapat dioperasionalkan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberikan kepuasan dan masing-masing khalayak mempunyai tingkat keseringan menonton dan tingkat kepuasan yang berbeda-beda pula. Maka dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari menonton sebuah program acara televisi yaitu *The Project Home & Decor* di Trans Tv terhadap penonton wanita.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Hipotesis adalah teori, proposisi yang belum terbukti, diterima secara tentatif untuk menjelaskan fakta-fakta atau menyediakan dasar untuk melakukan investigasi dan menyatakan argumen (Kriyantono, 2008:28).

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka diambil kesimpulan yang merupakan jawaban sementara penelitian sebagai berikut :

- a. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel menonton terhadap tingkat kepuasan yang didapatkan setelah menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv.
- b. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel menonton terhadap tingkat kepuasan yang didapatkan setelah menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, pendekatan ini secara primer menggunakan strategi penelitian survey yang menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Sekaran (2006:158) analisis deskriptif yaitu digunakan untuk mengetahui dan menjadi mampu menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui bagaimana pengaruh menonton program acara *The Project Home & Decor di Trans Tv* terhadap tingkat kepuasan penonton wanita di lingkungan I Kelurahan Pengajaran Teluk Betung Utara Bandar Lampung yang diukur melalui pengukuran kuesioner.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang terdiri dari :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*), yaitu sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur lain yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua ini disebut variabel terikat. Biasanya variabel bebas ditandai dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), yaitu sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atas ketentuan adanya variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Tingkat Kepuasan Penonton Wanita

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Pengajaran Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Untuk mengakuratkan data dengan populasi yang mendekati permasalahan maka penelitian ini dilakukan terhadap wanita di Lingkungan 1 Kelurahan Pengajaran yang bekerja ataupun yang tidak bekerja (IRT), pengguna televisi aktif, menonton Trans Tv, dan pernah menyaksikan

acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv. Berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah Pengajaran, data penduduk di Lingkungan 1 Kelurahan Pengajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Lingkungan I

Lingkungan	Jumlah RT	Jumlah KK (Kepala Keluarga)
Lingkungan 1	9 (sembilan)	600 KK

Sumber: Data Kelurahan Pengajaran Th. 2016

Dari data diatas, peneliti beranggapan bahwa jumlah KK dapat mewakili jumlah wanita ibu rumah tangga. Maka jumlah populasi pada penelitian ini adalah 600 orang yang terdiri dari 9 RT.

Pemilihan wanita di lingkungan 1 Kelurahan Pengajaran dikarenakan sebelum mengambil data, peneliti telah melakukan *pra-survey* di lingkungan tersebut, juga dengan pertimbangan jarak dan waktu dengan peneliti agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan penelitian.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2009:81). Menurut Hikmat, hasil penelitian terhadap sampel itu akan merupakan kesimpulan terhadap populasi (2011:61).

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Solvin* (Syofian Siregar, 2010:149), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (0,1)

1: bilangan konstanta

$$n = \frac{600}{1 + 600 (0.1)^2}$$

$$= 85,71 (86)$$

Sesuai dengan hasil hitung data populasi untuk menentukan sampel menggunakan rumus *Solvin*, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan besarnya jumlah sampel dari tiap RT digunakan rumus Alokasi Proporsional menurut Rahkmad (1988 : 31) sebagai berikut:

$$\frac{N}{1 + N_e^2}$$

Keterangan:

$n$  : Banyak sampel

$N_X$  : Banyak populasi kelas X

$N$  : Banyak populasi keseluruhan

$N_x$  : Banyak sampel kelas x (dari kelas tertentu)

Berdasarkan rumus Alokasi Proporsional di atas maka penentuan besarnya jumlah sampel dari tiap RT (RT 001-009) di lingkungan I kelurahan Pengajaran adalah sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{64}{600} \times 86 = 9,2$$

Dibulatkan menjadi 9 KK untuk RT 001.

$$n_2 = \frac{89}{600} \times 86 = 12,7$$

Dibulatkan menjadi 13 KK untuk RT 002.

$$n_3 = \frac{55}{600} \times 86 = 7,8$$

Dibulatkan menjadi 8 KK untuk RT 003.

$$n_4 = \frac{68}{600} \times 86 = 9,7$$

Dibulatkan menjadi 10 KK untuk RT 004.

$$n_5 = \frac{72}{600} \times 86 = 10,3$$

Dibulatkan menjadi 10 KK untuk RT 005.

$$n_6 = \frac{70}{600} \times 86 = 10,0$$

Dibulatkan menjadi 10 KK untuk RT 006.

$$n_7 = \frac{75}{600} \times 86 = 10,7$$

Dibulatkan menjadi 11 KK untuk RT 007.

$$n_8 = \frac{50}{600} \times 86 = 7,1$$

Dibulatkan menjadi 7 KK untuk RT 008.

$$n_9 = \frac{57}{600} \times 86 = 8,1$$

Dibulatkan menjadi 8 KK untuk RT 009.

Adapun perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data jumlah KK per RT

NO	Lingkungan I	Jumlah KK	Jumlah Sampel Per RT
1	001	64	9
2	002	89	13
3	003	55	8
4	004	68	10
5	005	72	10
6	006	70	10
7	007	75	11
8	008	50	7
9	009	57	8
	<b>Jumlah total</b>	<b>600</b>	<b>86</b>

Sumber: Data Kelurahan Pengajaran Th. 2017

Adapun teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan menggunakan teknik Aksidental Sampling (*Incidental Sampling*). Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai



sumber data (Sugiyono, 2001: 60). Kriteria pemilihan sampel yaitu wanita di Lingkungan 1 Kelurahan Pengajaran yang bekerja ataupun yang tidak bekerja (IRT), pengguna televisi aktif, menonton Trans Tv, dan pernah menyaksikan acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv. Jika dalam satu KK tidak memiliki Ibu Rumah Tangga, maka akan diwakilkan dengan anak perempuannya selama kriteria sampel dianggap cocok. Jika dalam satu KK tidak memiliki Ibu Rumah Tangga dan anak perempuan maka dilanjutkan ke KK yang lain.

### **3.4 Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Data yang diperoleh secara langsung melalui survey langsung di lapangan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2010:142).

#### **2. Data sekunder**

Data yang diperoleh secara tidak langsung atau yang diperoleh peneliti dari mengumpulkan literatur tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitian seperti publikasi, arsip, buku, internet, dan data penunjang lain yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan mengumpulkan data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecah masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya.

#### 1. Kuisisioner

Kuesioner yaitu suatu daftar pertanyaan atau angket yang diajukan kepada responden guna memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan perolehan jawaban kuesioner tersebut dilaporkan dalam tabel-tabel, angka-angka, statistik analisis dan uraian-uraian yang menjadi kesimpulan. Apabila dalam kuisisioner yang diajukan terdapat pernyataan yang kurang dapat dipahami responden, maka peneliti akan menjelaskan. Sehingga dapat dimungkinkan untuk menghindari terjadinya salah persepsi serta mendapatkan jawaban yang valid. Cara penyebaran kuisisioner ini adalah dengan penyebaran secara langsung. Jenis kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.

#### 2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui peninggalan tertulis dengan cara membaca literatur, tulisan, maupun dokumen yang dianggap berkenaan dengan penelitian yang sedang diteliti.

### 3.6 Definisi Konseptual

1. Variabel bebas (X) adalah variabel independen yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (Syofian Siregar, 2010:110). Yang menjadi variabel independen (X) adalah Menonton program acara *The Project Home & Decor* di TRANS TV.

Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu (Danim, 2004 : 35). Dalam penelitian ini pengaruh menonton ditujukan untuk kegiatan penggunaan media menonton program acara *The Project Home & Decor* terhadap tingkat kepuasan penontonnya.

Penulis menentukan 5 indikator dari beberapa literatur indikator menonton, yaitu:

1. Frekuensi menonton, yaitu seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Seberapa sering responden menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv dalam hitungan bulan.
2. Durasi menonton, yaitu berapa lamanya waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv dalam hitungan menit.
3. Perhatian, yaitu daya konsentrasi dalam menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv
4. Arah sikap (suka atau tidak suka), sikap sebagai suatu kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif ataupun negatif. Arah sikap pada program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv, apakah suka atau tidak suka.

5. Tingkatan Aspirasi (maksud, cita, sasaran) yang hendak dicapai dari menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv.
2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel dependen yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (Siregar, 2010:110). Yang menjadi variabel dependen (Y) adalah tingkat Kepuasan penonton wanita di lingkungan 1 kelurahan pengajaran.

McQuail (1996:72) melakukan klasifikasi terhadap sejumlah daftar inventarisasi menyangkut kepuasan; kesenangan, dan pemakainya terhadap khalayak media atau teori *uses and gratifications*, yang mencerminkan tingkat keteraturan dan prediksibilitas yang meyakinkan. Hal tersebut sekurang-kurangnya sudah cukup untuk dijadikan sebagai kerangka dasar kepuasan individu (anggota khalayak) yang searah dan melengkapi kerangka yang dibuat berdasarkan pandangan masyarakat, sebagaimana yang telah dikemukakan terdahulu.

Kerangka dasar kepuasan dibawah ini dikutip dari tipologi yang disarankan McQuail (1996:72) yakni:

1. Pencarian Informasi (*Information Seeking*)

Yaitu penggunaan isi media untuk mengetahui atau mencari informasi-formasi yang bersifat umum.

2. Identitas Pribadi (*Personal Identity*)

Yaitu menggunakan isi media untuk memenuhi kebutuhan identitas pribadi.

3. Integrasi dan Interaksi Sosial (*Social Integration and Interaction*),  
Yaitu menggunakan isi media untuk memperkuat hubungan sosial dan kegiatan kemasyarakatan.

4. Hiburan (*Entertainment*)

Yaitu menggunakan isi media untuk mendapatkan hiburan.

### 3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam penelitian, maka kita akan mengetahui baik buruknya variabel tersebut (Singarimbun, 2001 : 123).

Ada beberapa konsep yang diukur dalam penelitian ini yaitu konsep menonton dan tingkat kepuasan.

#### A. Menonton

Untuk memudahkan pengukuran dari menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv, ditunjukkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Frekuensi menonton, atau keaktifan dalam menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv, mengukur frekuensi ditunjukkan dengan Tingkat keseringan responden menonton program acara *The Project Home & Decor* dalam hitungan bulan. Program acara ini tayang sekali dalam seminggu, setiap hari Minggu. Dalam frekuensi menonton peneliti membagi kedalam 3 kategori yaitu Tinggi apabila responden menonton 4-5 kali dalam sebulan (jawaban Sangat Setuju dan Setuju).

Sedang apabila responden menonton 2-3 kali dalam sebulan (jawaban ragu-ragu). Rendah, apabila responden menonton 1 kali dalam sebulan (jawaban Tidak Setuju).

2. Durasi menonton, atau waktu yang dilakukan responden dalam menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv. Mengukur durasi ditunjukkan dengan lama waktu dalam menonton program acara *The Project Home & Decor* dalam hitungan menit. Durasi tayangan program acara *The Project Home & Decor* adalah 30 menit. Maka, peneliti akan mengkategorikan menjadi 3 kategori yaitu *heavy viewers* apabila menonton 30 menit (jawaban Sangat Setuju dan Setuju) *medium vieweres* apabila menonton 20 menit (jawaban Ragu-Ragu) dan *light viewers* apabila menonton kurang dari 10 menit (jawaban Tidak Setuju).
3. Perhatian yaitu daya konsentrasi dalam menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv, mengukur perhatian ditunjukkan dengan:
  - 1). Responden rela meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain saat menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv.
  - 2). Responden tidak mengganti-ganti chanel televisi selama menonton program acara *The Project Home & Decor*.
4. Arah sikap (Suka atau Tidak suka), arah sikap responden pada program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv, suka atau tidak suka nya.

5. Tingkatan Aspirasi (maksud, cita, sasaran) yang hendak dicapai, responden menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv karena mempunyai maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

#### B. Kepuasan

Diukur dengan tipologi yang disarankan McQuail (1996:72) yakni:

1. Pencarian Informasi (*Information Seeking*)
2. Identitas Pribadi (*Personal Identity*)
3. Integrasi dan Interaksi Sosial (*Social Integration and Interaction*),
4. Hiburan (*Entertainment*)

Definisi operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. Definisi Operasional

VARIABEL (X)	DIMENSI	INDIKATOR
Menonton	Frekuensi Menonton	Tingkat keseringan responden menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> dalam hitungan bulan.
	Durasi Menonton	Durasi yang dilakukan responden dalam menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv dalam hitungan menit.
	Perhatian	Responden tidak mengganti-ganti chanel televisi selama menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv.
Responden rela meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain saat menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv.		

	Arah Sikap	Responden menyukai program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv
		Responden tidak menyukai program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv
	Tingkatan Aspirasi (maksud, cita, sasaran) yang hendak dicapai	Responden menonton program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> di Trans Tv karena mempunyai maksud dan tujuan yang ingin dicapai.
<b>VARIABEL (Y)</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>
Tingkat Kepuasan	Informasi	Kepuasan responden dalam mendapatkan referensi mengenai rumah idaman
		Kepuasan responden dalam mendapatkan referensi mengenai desain interior.
	Identitas Pribadi	Kepuasan responden dalam mendapatkan pemahaman tentang desain interior.
		Kepuasan responden dalam menjadi klien bedah rumah program acara <i>The Project Home &amp; Decor</i> .
	Integrasi dan Interaksi Sosial	Kepuasan responden dalam informasi yang didapat untuk membantu lingkungan sekitar
		Kepuasan responden dalam informasi yang disampaikan sebagai penunjang pergaulan dalam berinteraksi dengan orang lain
	Hiburan	Kepuasan responden dalam mendapatkan hiburan.
		Kepuasan responden dalam menghilangkan rasa bosan.



### 3.8 Pengukuran Instrumen Penelitian

Skala untuk mengukur instrumen dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009:93)

Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, lalu dijabarkan lagi menjadi indikator. Indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun instrumen penelitian. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju atau sering, jarang, pernah, tidak pernah. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada adalah sebagai berikut :

- Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- Alternatif jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- Alternatif jawaban Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3
- Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Alternatif jawaban pada Skala Likert tidak hanya tergantung pada jawaban setuju. Alternatif jawaban dapat berupa apa pun sepanjang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek jawaban, misalnya baik, senang, tinggi, atau puas, dan lain-lain (Syofian Siregar, 2010: 140).

Setelah seluruh jawaban diberikan skorsnya, maka untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah dari setiap variabelnya diukur dengan menghitung nilai kumulatif. Nilai kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap pernyataan yang merupakan jawaban dari setiap responden. Dari jawaban responden tersebut, kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan berdasarkan presentase. Presentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya lalu dikalikan 100%. Jumlah responden adalah 86 orang, dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5, sedangkan nilai skala pengukuran terkecil adalah 1.

Sehingga diperoleh:

Jumlah kumulatif terbesar:  $86 \times 5 = 430$

Jumlah kumulatif terkecil:  $86 \times 1 = 86$

Nilai presentase terbesar adalah:  $(430 : 430) \times 100\% = 100\%$ ,

Nilai presentase terkecil adalah:  $(86 : 430) \times 100\% = 20\%$ .

Nilai Rentang =  $100\% - 20\% = 80\%$

Rentang Skor =  $80\% : 5 = 16\%$

### **3.9 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data dilapangan terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### **1. Editing**

Tahap editing merupakan proses memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka mengoreksi kesalahan-kesalahan ataupun kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

## 2. Koding

Koding, yaitu tahap pemberian kode-kode tertentu terhadap data/jawaban yang kita peroleh dari responden.

## 3. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis agar lebih mudah diinterpretasikan.

### 3.10 Uji Validitas Dan Reabilitas Data

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kesahihan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2002 : 160})$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n: Jumlah Sampel

X: Skor variabel X

Y: Skor variabel Y

Pengujian validitas dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 100 orang responden, dimana kuesioner berisi 21 butir pertanyaan, hasil jawaban responden diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan bantuan program *software SPSS*. Dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi *product moment*  $> 0,361$ .

## 2. Uji Reabilitas Data

Reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument tersebut sudah baik.

Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisioner, digunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Di mana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$\sigma_t^2$  = varian total

(Arikunto, 1999: 193)

Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* dikatakan reliabel jika nilai *alpha* >0,60.

Hasil perhitungan  $r_{11}$  untuk menginterpretasikan koefisien *alpha* ( $r_{11}$ ) digunakan kategori berikut sebagai patokan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen.

Tabel 5. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

(Arikunto, 2010: 319)

Instrumen dikatakan reliable jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel dan sebaliknya jika rhitung lebih kecil dari rtabel instrumen dikatakan tidak reliable. Atau nilai rhitung dikonsultasikan dengan table interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliable jika rhitung  $\geq 0,600$ .

### 3.11 Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisa dengan menggunakan rumus regresi liner sederhana. Gunanya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel x terhadap y dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Nilai variabel terikat yang diramalkan

X: Nilai variabel bebas yang diramalkan

a: Kostanta

b: Koefisien regresi dari x

(Arikunto, 2002 :167)

### 3.12 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji F sebagai uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2008 : 264) uji F digunakan untuk menguji variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat . Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat atau belum. Rumusnya adalah:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Regresi

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel Bebas

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan pengujian yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka koefisien regresi signifikan, berarti hipotesis diterima.
2. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 % maka koefisien regresi tidak signifikan, berarti hipotesis ditolak.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **4.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Pengajaran**

Sekitar tahun 1625 yang lalu, beberapa warga masyarakat Gedung Pakuon datang ke daerah ini dengan maksud untuk membuka hutan belukar yang sangat subur itu untuk dijadikan ladang dan kebun. Untuk tujuan usaha, maka warga lainpun ikut serta membuka kebun dan ladang serta sawah didaerah ini. Mengingat jauhnya jarak tempuh antara Gedung Pakuon dengan daerah tempat mereka berkebun dan berladang tersebut, maka sebagian mulai membangun gubuk-gubuk tempat berteduh, semakin lama gubuk-gubuk tersebut makin banyak dan bertambah besar karena sebagian warga yang enggan untuk pulang ke gedung pakuon setiap hari.

Atas persetujuan bersama terpilihah seorang ketua kampung dengan maksud untuk mewakili masyarakat menghadiri segala urusan yang ada di gedung pakuon baik masalah adat maupun pemerintahan. Setelah memiliki seorang pimpinan atau ketua kampung, sejak itu gotong royong mulai dilaksanakan untuk membuat jalan atau gang, membuat tempat ibadah

yang selain untuk tempat beribadah juga untuk tempat musyawarah kampung begitu juga dengan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Ketua kampung yang terpilih saat itu adalah Bapak Syawal dengan jumlah kepala keluarga seluruhnya 20 (dua puluh) KK di kampung yang baru tersebut.

Kelurahan pengajaran termasuk dalam wilayah hukum kecamatan teluk betung utara kota bandar lampung dengan keadaan alamnya terdiri dari tanah datar, tanah miring, berbukit-bukit bertanah merah dan liat. Hutan dan semak belukar telah menjadi pemukiman penduduk kelurahan pengajaran dan jalan Wolter Monginsidi satu-satunya jalan protokol yang melalui kelurahan pengajaran sebagai peninggalan zaman belanda yang telah diperlebar dan diperbaiki sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan yang membujur dari arah selatan ke utara sehingga sangatlah tepat apabila kelurahan Pengajaran terletak ditengah-tengah kota Bandar Lampung.

Kelurahan Pengajaran kecamatan teluk betung utara terletak ditengah-tengah kota Bandar Lampung, atau dengan kata lain berada di antara teluk betung dan tanjung karang dengan batas-batas sebagai berikut:

- Utara berbatasan dengan kelurahan Durian Payung kecamatan Tanjung Karang Pusat.
- Barat berbatasan dengan kelurahan Gulak Galik.
- Timur berbatasan dengan kelurahan Sumur Putri.
- Selatan berbatasan dengan kelurahan Sumur Putri.

Dengan demikian hubungan masyarakat kelurahan pengajaran baik keluar maupun ke dalam cukup strategis sekali.



Pemerintah kelurahan pengajaran berjalan sesuai dengan undang-undang nomor 5 tahun 1979 yang dipimpin oleh seorang Lurah dengan dibantu oleh seorang Sekretaris kelurahan dan empat orang kepala seksi yaitu Kepala Seksi Pemerintahan, Seksi Pembangun, Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Trantib, dan dibantu oleh seorang tenaga staf lainnya.

Pemerintah kelurahan Pengajaran terdiri dari 2 lingkungan dan 20 rukun tetangga serta dibantu oleh 20 orang ketua rukun tetangga (RT) yang telah berjalan dengan baik sebagai perpanjangan tangan pemerintah kelurahan, sehingga ketua RT adalah merupakan ujung tombak pemerintah kelurahan. Lurah merupakan administrator pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, oleh karenanya untuk pelaksanaan tugas tersebut diatas harus didukung dengan penanganan administrasi suatu lembaga pemerintahan maka administrasi merupakan prioritas utama, sehingga berhasil tidaknya pembangunan dikelurahan adalah sebagai faktor penentu guna menumbuhkan aspirasi serta partisipasi masyarakat sehingga pembangunan betul-betul bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat dan tumbuh dari masyarakat.

Adapun masa kepemimpinan lurah pengajaran kecamatan teluk betung utara tahun 1880 s/d sekarang ialah:

1. Bapak Syawal : Tahun 1880 s/d 1895
2. Husin : Tahun 1896 s/d 1903
3. Minak Bangsa Raja : Tahun 1904 s/d 1926
4. Rais Haji Amin : Tahun 1927 s/d 1937
5. - : Tahun 1938 s/d 1942

6. M. Ali : Tahun 1943 s/d 1944
7. Anwar Tholib : Tahun 1944 s/d 1948
8. Achmad Gelar Raja Intan : Tahun 1949 s/d 1967
9. M. Rusli Achmad : Tahun 1967 s/d 1973
10. Rusli Achmad : Tahun 1973 s/d 1995
11. Baswan : Tahun 1995 s/d 1997
12. Nuryunus : Tahun 1997 s/d 2004
13. Syamsinul : Tahun 2004 s/d 2006
14. Drs. Abror M.noor : Tahun 2006 s/d 2009
15. Hazairin : Januari 2009 s/d Juli 2009
16. Syahrul Hidayat : Juli 2009 s/d November 2009
17. Drs. Suros : November 2009
18. Farida Margaretha :
19. Amrijal Muin : Juni 2014 s/d sekarang

## **2. Gambaran Umum Kelurahan Pengajaran**

### **1. Luas dan Batas Wilayah**

a. Luas Kelurahan : 67,4 Ha

b. Batas Wilayah

- Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Tanjung Karang Pusat
- Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Gulak-galik
- Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Sumur putri
- Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Sumur putri
-

## 2. Kondisi Geografis

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 650 m
- b. Banyaknya curah hujan pertahun : 2 mm
- c. Topografi dataran rendah tinggi dll
- d. Suhu udara rata-rata L 32 oC

## 3. Orbitas jarak dari pusat pemerintah kelurahan :

- a. Jarak dari pemerintahan kecamatan : 0,98 km
- b. Jarak dari pusat pemerintah administratif : -
- c. Jarak dari ibu kotamadya daerah tingkat II : 0, 89
- d. Jarak dari ibu kota propinsi daerah tingkat I : 0.92
- e. Jarak dari ibu kota negara : 300 km

## 4. Pertanahan

### 1. Status

- a. Sertifikat hak milik : 47 buah 23,5 Ha
- b. Sertifikat hak guna usaha : -
- c. Sertifikat hak guna bangunan : -
- d. Sertifikat hak pakai : -
- e. Tanah Bersertifikat : -
- f. Tanah Bersertifikat Pronan :131 buah 37,5 Ha
- g. Tanah yang belum Bersertifikat : -

## 2. Peruntukan

- a. Jalan : 12,5 Km
- b. Sawah dan Ladang : -
- c. Bangunan Umum : -
- d. Empang : -
- e. Pemukiman Perumahan : 34 Ha
- f. Jalur Hijau : 16 Ha
- g. Perkuburan : 2,5 Ha
- h. Lain-lain : 15 Ha

## 5. Jumlah Lingkungan dan RT

Tabel 6. Data Wilayah Kelurahan

NO	LINGKUNGAN	JUMLAH RT	JUMLAH KK
1	LINGKUNGAN I	9 (SEMBILAN)	600
2	LINGKUNGAN II	11 (SEBELAS)	828

## 6. Jumlah Penduduk Kelurahan

Tabel 7. Data Penduduk Kelurahan

NO	LINGKUNGAN	KK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	I	600	1.136	1.316
2	II	828	1.478	1.709

## 7. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

- a. Pegawai Negeri Sipil : 909 orang
- b. Tni/Polri : 132 orang
- c. Dagang : 472 orang
- d. Tani : 11 orang

- e. Tukang : 311 orang
- f. Buruh 516 orang
- g. Pensiunan 167 orang
- h. Lain lain 3121 orang

#### 8. Jumlah Penduduk Menurut Agama

- a. Islam : 5258 orang
- b. Kristen : 186 orang
- c. Katolik : 133 orang
- d. Budha : 7 orang
- e. Hindu : 2 orang

#### 9. Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan

- a. Sarjana : 170 orang
- b. Sarjana Muda : 63 orang
- c. SLTA : 580 orang
- d. SLTP : 162 orang
- e. SD : 208 orang
- f. TK : 100 orang
- g. Belum Sekolah : 139 orang

### **4.2 Gambaran Umum Program Acara *The Project Home & Decor***

*The Project Home & Decor* merupakan program acara yang hadir bagi mereka yang mengidamkan rumah nyaman, cantik, dan modern.

Tayang setiap hari Minggu pukul 08.00 WIB, menghadirkan host cantik Anis Walsh yang sekaligus menjadi arsitek dari pembedahan rumah yang akan dilakukan. Nantinya sang klien akan di *interview* terlebih dahulu untuk menggali apa sebenarnya yang diidamkannya. Langkah selanjutnya adalah pengerjaan pembedahan rumah dari yang biasa menjadi luar biasa. Tidak lupa akan ada beragam tips dan trik jitu dalam mendesain rumah impian. Dengan keahlian orang-orang dibidang desain interior, keadaan suatu ruangan kliennya akan disulap sedemikian indahny.

*Division Head* : Emil Syarief

*Producer* : Maya Yusnisca

*Creative* : Ulil Albab M.

*Production Assistants* : Reza Echa

*Host* : Anies Alkuratu Aini Walsh

(<http://www.transtv.co.id/program/32/the-project> diakses pada 13 Mei 2017).

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh menonton program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv terhadap tingkat kepuasan penonton wanita di lingkungan I Kelurahan Pengajaran Teluk Betung Utara Bandar Lampung rendah sebesar 25,8%. Sementara sisanya 74,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Namun elemen menonton yaitu frekuensi menonton, durasi menonton, perhatian, arah sikap, dan tingkatan aspirasi memiliki derajat korelasi keeratan yang kuat sebesar 0,507 (0,58) yang masuk pada rentang 0,41 – 0,70 yang berada pada kategori hubungan yang kuat. Kondisi ini menggambarkan bahwa semakin baik elemen menonton sebuah program acara akan semakin meningkatkan kepuasan audiensnya.

Berdasarkan hasil olah data didapatkan presentase nilai tertinggi terdapat pada indikator arah sikap, yaitu 90,5% responden menyukai acara *The Project Home & Decor* secara keseluruhan. Dan presentase nilai terendah terdapat pada indikator Perhatian sebesar 63%. Hal ini dikarenakan responden sering

mengganti-ganti channel televisi selama jeda iklan program acara *The Project Home & Decor* di Trans Tv.

## 6.2. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya jajaran produksi program acara *The Project Home & Decor* dapat meninjau kembali durasi tayangan iklan. Hal ini dikarenakan seluruh responden menyukai program *The project home & Decor* namun mereka tidak suka kegiatan menonton mereka dipotong oleh iklan. Jika durasi jeda iklan *The Project Home & Decor* dikurangi mungkin akan meningkatkan pengaruh tingkat kepuasan penontonnya.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, diharapkan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar meneliti diluar penelitian yang sudah dibahas sehingga penelitian selanjutnya akan semakin luas dan baik, memperoleh penemuan-penemuan baru serta memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Komunikasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Eva. 2010. *Broadcasting To Be Broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. ed. Rev. IV. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assael, H. 1984. *Consumer Behavior and Marketing Action*. (second editions). Boston: Kent Publishing Company.
- Cangara Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamal, Hidayanto, Andi Fachruddin, 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran; Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta : Kencana.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*: Bandung : PT. Citra Aditya.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Bandung : Graha Ilmu
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai contoh praktis riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- McQuaill, Dennis. 1994. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.

- \_\_\_\_\_. 1996. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi "Edisi Revisi"*. Jakarta: Kencana.
- Morley. (1995). *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Pers.
- Nugroho, Agung. 2005. *Strategi Jitu memilih Metode Statistic Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nursih Wahyuni, Isti. 2014. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rakhmad, Jalaludin. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakø  
\_\_\_\_\_. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rukmananda, Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Uma Sekaran, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Iman. 2010. Handout, *Ilmu Komunikasi*.
- Singarimbun, Masri dan Effendy, Sofyan. 2010. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarwan Danim. (2004). *Ilmu-ilmu Prilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## **Sumber Skripsi**

Wulan Sari, Niki. 2013. *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Reality Show Prosocial dengan Perilaku Prosocial pada mahasiswa fakultas psikologi UIN SUSKA RIAU*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim.

Arifiyani Umi. 2015. *Pengaruh Motif Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Pada Program Khazanah Trans 7*. Jakarta: UIN Jakarta.

## **Sumber Internet**

<https://www.transtv.co.id/corporate/profile> , Diakses pada 18 Januari 2017

<https://www.transtv.co.id/program/32/the-project-home-decor> , Diakses pada 18 Januari 2017

<https://www.instagram.com/theprojecttv> , Diakses pada 10 Januari 2017

<http://suaraguru.wordpress.com/2011/12/01/> , Diakses pada 23 Juli 2017